

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Evaluasi Akhir

Daftar hasil kegiatan perbaikan proses pembelajaran dalam mata kuliah fisika matematika II semester genap 2000/2001 diberikan pada tabel 1 di bawah ini :

TABEL I. Hasil Evaluasi akhir mata kuliah fisika matematika II

No	No. mahasiswa	Nama mahasiswa	Nilai
1.	9510549	Yandri Dinata	A
2.	9611799	Pemi Surya Putra	C
3.	9711701	Sri Rahmaddhau	C
4.	9810386	Ramlan	C
5.	9910230	Asep saeful H.	C
6.	9910236	Fitri Yanti	B
7.	9910239	Azmi Asra	C
8.	9910245	Noprio Muharni S.	B
9.	9910258	Suwito	B
10.	9910259	Abdul Gani	A
11.	9910262	Ema Fitriani	C
12.	9910263	Sri Handayani	C
13.	9910470	Nurzakiah	A
14.	9910475	Alantur H.	C
15.	9910479	Sri Widia Ningsih	A
16.	9910483	Danni Parahiana	A
17.	9910489	Esrawati Sembiring	C
18.	9910493	Agna N. DM. Situmeang	B
19.	9910603	Yusriwandi	A
20.	9910949	Gusmelda	A
21.	9911048	Dedi Wijaya	B
22.	9911052	Limendi Pakpahan	B
23.	9911054	Dewi ramayani	B
24.	9911611	Irmasari	A



IV.2. ANALISA DATA

Dari tabel 1 di atas, sudah menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah fisika matematika II (dua). Dari tabel tersebut bahwa tingkat kelulusan mahasiswa sebesar 100 %. Ini adalah suatu indikasi bahwa mahasiswa dapat menyerap materi yang diajarkan melalui metode yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Indikasi lain adalah : mahasiswa dengan nomor tahun masuk 1995-1998, umumnya adalah mahasiswa yang mengulang dalam matakuliah fisika matematika II, dapat kita lihat dalam tabel 1 bahwa tingkat kelulusan mereka 100 %, dengan nilai keberhasilan mereka : yang memperoleh nilai C sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai A sebanyak 1 orang.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh mahasiswa adalah C. Nilai ini terjadi pada mahasiswa dengan nomor tahun masuk 1996 sebanyak 1 orang, mahasiswa tahun 1996 sebanyak 1 orang, mahasiswa tahun masuk 1997 sebanyak 1 orang, mahasiswa tahun masuk 1998 sebanyak 1 orang, mahasiswa tahun masuk 1999 sebanyak 5 orang. Hal ini setelah diteliti ternyata mahasiswa tersebut lemah dalam matakuliah pendukung matematika dasar. Jadi hal ini menyebabkan mereka kurang dapat menjawab materi ujian yang diberikan.

Secara keseluruhan dari tabel 1 di atas menunjukkan tingkat keberhasilan yang memuaskan dengan pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran dalam mata kuliah fisika matematika II. Hal ini diidentifikasi dengan prestasi yang memuaskan yaitu, prosentasi perolehan nilai mahasiswa adalah sebagai berikut :

- Nilai A = 33,33 %
- Nilai B = 29,16 %
- Nilai C = 37,5 %
- Nilai D = 0 %
- Nilai E = 0 %

Berdasarkan distribusi perolehan nilai di atas memperlihatkan bahwa : 8 orang mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan (A), 7 orang mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan (B), 9 orang dinyatakan lulus dengan nilai cukup baik (C). Tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D maupun nilai E.



Hasil evaluasi di atas ternyata terbukti dapat meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran. Pada tabel II dapat dilihat perbandingan hasil proses pembelajaran sebelum diterapkan metode pembelajaran yaitu tahun ajaran 1999/2000, dengan hasil yang diperoleh setelah diterapkan metode baru pembelajaran yaitu tahun ajaran 2000/2001.

Tabel II. Perbandingan hasil proses pembelajaran matakuliah fisika matematika II pada sebelum dan sesudah penerapan metode CAI

Tahun Ajaran	A %	B %	C %	D %	E %
1999/2000 (Sebelum inovasi)	8	22	35	25	10
2000/2001 (Setelah inovasi)	33,33	29,16	37,5	0	0

Dari tabel II diatas dapat kita katakan bahwa, jika dibandingkan hasil pembelajaran pada tahun ajaran 2000/2001 dan 1999/2000 mahasiswa yang memperoleh nilai A meningkat sebesar 25,33 % sedangkan perolehan nilai B mengalami peningkatan sebesar 7,16 %. Namun yang memperoleh nilai C juga mengalami peningkatan sebesar 2,5 %, tetapi mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E masing-masing mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan perolehan tahun sebelumnya (1999/2000). Ternyata peningkatan prosentase yang terbesar ialah perolehan nilai A dan B. Ini berarti bahwa sudah terjadi perbaikan pada proses pembelajaran yang sangat memuaskan. Sedangkan peningkatan prosentase yang terkecil ialah perolehan nilai C yang hanya sebesar 2,5 %, ini berarti bahwa hanya sebagian kecil saja dari mahasiswa yang memiliki kemampuan sedang (cukup) dalam menyerap pada proses pembelajaran, sehingga hal ini merupakan kelompok kecil mahasiswa yang kemampuan menyerap hasil inovasi masih dalam tarap cukup, sehingga untuk itu disarankan agar mahasiswa tersebut terus melakukan perbaikan guna mengejar ketinggalan prestasi dari teman-teman lainnya.